



KR-Abrar

Kepala SD Tumbuh 2 Yogya bersama staf guru dan pemeran Sendratari Ramayana berfoto bersama jajaran Direksi PT BP Kedaualatan Rakyat, kemarin.

'TUMBUH FAIR' SD TUMBUH 2 YOGYA Pentaskan Sendratari Ramayana

YOGYA (KR) - Dengan melibatkan seniman tari klasik Yogya, Lantip Kuswaladaya, SD Tumbuh 2 Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Amri Yahya No 1 Gampingan Wirobrajan Yogya, berencana menggelar 'Tumbuh Fair'. Kegiatan ini memfasilitasi anak-anak untuk mempresentasikan hasil belajar selama satu semester. Tumbuh Fair juga menjadi salah satu bahan penilaian keberhasilan pembelajaran anak-anak.

"Untuk Tumbuh Fair kali ini dirangkum dalam sebuah pertunjukkan sendratari yang dibungkus dalam bingkai 'Sendratari Ramayana di SD Tumbuh 2'," ujar Sari Romekasari SPd, Kepala SD Tumbuh 2 Yogya saat berkunjung dan silaturahmi dengan jajaran Direksi SKH Kedaualatan Rakyat di Kantor KR Jalan Margo Utomo 40-46 Yogya, Senin (12/12). Rombongan yang terdiri Kepala SD Tumbuh 2 Yogya bersama edukator (guru) yaitu Asterida Kemala Putri (Komite SD Tumbuh 2), Anisa Listiyowati S Psi (Koordinator Kurikulum), Haknyowati SPd (koordinasi Kesiswaan) dan tiga pemeran utama pertunjukkan Sendratari Ramayana yakni Lintang (berperan sebagai Sinta), Jiwong (anak Rama) dan Ranggi (Rahwana). Kedatangan mereka

diterima Dirut PT BP KR Wirmon Samawi SE MIB, Baskoro Jati Prabowo S Sos (Direktur Produksi) dan Imam Satriadi SH (Direktur Keuangan).

Sari menjelaskan, pentas Sendratari Ramayana di SD Tumbuh 2 Yogya yang merupakan sebuah interpretasi murni untuk negeri melibatkan sebanyak 88 anak. Acara ini diadakan di arena tertutup SMKI (SMKN 1 Kasihan) Bantul, Rabu (14/12) malam pukul 19.00-20.30 WIB.

Menurut Sari, perbedaan Sendratari Ramayana di SD Tumbuh 2 ini adalah pada potongan-potongan kisah yang diramu dan disesuaikan dengan anak. Cerita yang ditampilkan merupakan modifikasi dan interpretasi murni anak-anak SD Tumbuh 2 terhadap kisah Ramayana yang epik dan melegenda.

"Anak-anak SD Tumbuh 2 telah berlatih dengan sungguh-sungguh demi menampilkan karakter-karakter yang memiliki nilai perjuangan, pantang menyerah dan kebajikan. Harapannya, nilai-nilai kehidupan tersebut dapat diinternalisasikan ke dalam setiap pribadi hingga mampu menginspirasi para masyarakat di lingkungan yang lebih luas," pungkas Sari. (Rar)

PEMINAT BARISTA TERUS MENINGKAT Pelatihan Sesuaikan Perkembangan Zaman

JAKARTA (KR) - Direktur Kursus dan Pelatihan (Dirsuslat) Kemendikbudristek Wartanto, terus mendorong para penyelenggara kursus dan pelatihan membuka keterampilan barista. Melihat tren kebutuhan di masyarakat, sehingga peluang bisnis di bidang ini berkembang kian pesat.

Berdasarkan data Kemendikbudristek, dilihat dari jumlah peminatan peserta, peserta didik barista telah mengalami peningkatan. Pada 2020, ada 455 peserta didik barista, pada 2021 terdapat peningkatan menjadi 1.075, pada 2022 kembali meningkat menjadi 1.130 atau sekitar 240 persen, meski hanya dalam 3 tahun.

"Saya harap, program pelatihan terus diperkuat

dan berupaya menyesuaikan perkembangan zaman. Jangan lupa untuk terus berinovasi, karena trennya juga terus berkembang," ujar Wartanto dalam webinar bertajuk 'Ngobrol di Kedai: Menangkap Tren Usaha Kopi Kekinian melalui Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW)' yang diselenggarakan Direktorat Kursus dan Pelatihan (Ditsuslat) Direktorat

Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Diksi), Kemendikbudristek, kemarin.

Wartanto mencontohkan, inovasi produk dari kopi kekinian yang memang terus berkembang, seperti padu padan antara kopi dengan alpukat, susu dan sebagainya.

Instruktur barista sekaligus pemilik LKP Filbert, Rendro Wijoyo, yang menjadi salah satu narasumber dalam acara tersebut mengatakan, tren usaha kopi kekinian memang membuka peluang yang sangat besar bagi lulusan PKW di bidang barista. Kesempatan itu tidak hanya di kota-kota besar, tetapi kini sudah merambah ke daerah-daerah de-

ngan memanfaatkan potensi-potensi kopi lokal yang juga kian bermunculan.

"Ini menjadi tren yang membuka peluang besar. Apalagi, selama ini memang banyak sekali kedai-kedai kopi mereka tidak memiliki barista. Jadi, kebutuhan tenaga barista-barista ini sangat besar, baik sebagai pekerjanya maupun owner atau pemilik kedai kopinya," kata Rendro menambahkan.

Oleh karena itu, Rendro melihat PKW bidang keterampilan barista menjadi sangat penting dan memiliki potensi yang sangat besar bagi rekan-rekan penyelenggara kursus dan pelatihan. (Ati)

SMP Tamansiswa Kumendaman Kini 57 Tahun

YOGYA (KR) - Perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-57 SMP Taman Dewasa Tamansiswa Cabang Kumendaman Yogyakarta, Senin (12/12) berlangsung khidmat, meski dilaksanakan sederhana. Perayaan digelar di sekolah, dihadiri keluarga besar SMP Taman Dewasa Kumendaman.

Pada kesempatan tersebut dilangsungkan prosesi potong tumpeng yang dilakukan Ketua Perguruan Tamansiswa Cabang Kumendaman Nyi Nik Senidjem BA dan potongan tumpeng kemudian diserahkan kepada Bendahara Majelis Cabang Kumendaman Nyi Purwanti SPd. Setelah itu, Nyi Purwanti menyerahkan kepada guru termuda, Ki Seto Ari Wibowo SPd.

Ketua Perguruan Tamansiswa Cabang Kumendaman Nyi Nik Senidjem BA menyebutkan, butuh kebersamaan agar SMP Tamansiswa Kumendaman tetap eksis dan kalau bisa berkembang tambah maju. "Kita harus rukun saling meng-

hormati, menyayangi sesuai Profil Pelajar Pancasila," kata Nik Senidjem.

Ulang tahun SMP Taman Dewasa Tamansiswa Kumendaman seharusnya 8 Desember, tetapi karena ada kegiatan lain, perayaan HUT di-

laksanakan, Senin (12/12).

Menurut Purwanti, menandai ulang tahun ini, sekolah menyelenggarakan lomba memasak nasi goreng untuk seluruh siswa dan beberapa lomba lainnya, seni dan olahraga. (War)



KR - Warisman

Nyi Purwanti meneruskan menyerahkan potongan tumpeng kepada Ki Seto Ari Wibowo.

EKONOMI

UMKM BERHARAP MENDAPAT PELUANG EKSPOR

Konsumsi Beras Organik di DIY Masih Minim

YOGYA (KR) - Konsumsi beras organik di DIY tergolong masih rendah dibandingkan beras nonorganik. Meski demikian, belakangan ini tren-nya mulai meningkat terutama setelah pandemi Covid-19.

Pelaku UMKM produsen beras organik Wellfarm, Betty Nurbaiti mengungkapkan, setelah pandemi Covid-19 banyak masyarakat yang mengonsumsi beras organik demi kesehatan mereka. Oleh karena itulah dalam sebulan mengalami peningkatan produksi beras organik hingga 200 ton.

"Tingkat konsumsi beras organik di masyarakat memang masih kecil, sekitar 0,5 persen, belum ada 1 persen. Maka kami

sebenarnya bermimpi karena kita negara agraris, mengapa tidak semua makan beras organik saja. Hanya mengubah kebiasaan bertani dari sintetis beralih pertanian zaman dahulu karena hasil produksinya lebih sehat," jelasnya di area Sibakul Local Fest yang digelar dalam rangka Harla 1 Abad Nahdlatul Ulama (NU) di Stadion Kridosono, Sabtu (10/12).

Betty berharap pemerintah maupun BUMN memberikan dukungan

agar pasar beras organik asal DIY bisa masuk pasar internasional. Mengingat untuk mengakses pembeli dari luar negeri memang tidak mudah, sehingga butuh peran pemerintah untuk *business matching*.

"Kami butuh pendampingan untuk menyoal market luar negeri. Kami yakin pasarnya lebih banyak karena kesadaran penggunaan organik di luar negeri sangat tinggi. Hanya kami terkendal untuk mendatangkan *buyer*," ujarnya.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Srie Nurkatsiwi menegaskan pemerintah siap memberikan pendampingan bagi pelaku UMKM agar naik kelas dan melakukan ek-

spor. Salah satu yang harus ditekankan adalah kontinuitas produksi baik dari sisi kuantitas dan kualitas harus dapat dijaga dan dipertahankan.

"Selain itu kami melaku-

kan kerja sama dengan komunitas atau perusahaan besar untuk membantu pelaku UMKM. Sibakul Local Fest ini menjadi bagian dari upaya kami agar produk UMKM dilirik *buyer*," tuturnya. (Zie)



KR - Istimewa

Betty Nurbaiti menunjukkan beras organik produk WellFarm.

Selalu Ada Hari Esok

TAK terasa bulan Desember terus berganti dari hari ke pekan dan akhirnya akan menghilang. Nama besar juga bisa menghilang, kecuali terus dikenang. Dan itu membutuhkan daya juang untuk menjadi pencipta kemenangan yang terus dikenang.

Seperti halnya Steve Mac Queen. Aktor hebat dalam film-film action yang punya banyak pengagum. Ketika ia mengalami kecelakaan berat hampir mati, semua mengira ia pasti berhenti. Sudah cukup kaya untuk dinikmati sampai hari tua. Tapi Steve tak pernah mau berhenti bertanding, sampai mau menjemput. Bagaimana dengan Anda? Masih juga bisa bertahan saat penuh cobaan? Atau berhenti belajar ketika kita sudah punya beberapa gelar? Kalau Steve Mac Queen yang ditanya, jawabnya pasti: NO! Teruslah kembangkan diri! Terus bekerja di usia senja, meski seperti pelita yang semakin temaram.

Saya juga pernah gagal ketika mengirim naskah ke majalah-majalah yang trend waktu saya masih muda. Majalah Femina, Kartini, Dewi, Panca Warna, dan sebagainya. Berkali-kali saya mengalami penolakan yang berarti kegagalan. Tapi saya tak putus asa. Nulis...nulis...dan kirim lagi. Akhirnya saya berhasil dan tulisan dimuat. Bahkan sering mengisi rubrik Bicara antar wanita. Rubrik tetap. Sampai akhirnya semua majalah satu demi satu menghilang, dikalahkan dengan adanya kemajuan Teknologi Informasi. Sekarang ini orang ramai-ramai buka YouTube, atau apa saja yang bisa memberi berbagai informasi yang kita butuhkan.

Dan di Harian KR, rubrik Ketenagakerjaan ini pun saya sudah mengisinya lebih dari seperempat abad tanpa berhenti. Bahkan sampai hari ini, saya masih terus bekerja secara tetap di 2 perusahaan. Selain melayani permintaan pelatihan dari berbagai kampus, instansi & organisasi. Ya..., teruslah berusaha mandiri, selagi masih bisa berdiri.

Bagaimana caranya? Mau tahu rahasianya? Catat ya Bro & Sis. 1. Punya cita-cita masa depan. Ada visi & misi. 2. Kembangkan bakat yang menunjang cita-cita. 3. Miliki semangat bertahan & pantang menyerah. 4. Berpikir positif, bahwa masalah pasti ada kapan saja, tapi pasti ada solusinya. 5. Networking itu penting. Jalin hubungan sebanyak-banyaknya, baik teman kerja, teman di lingkungan kita, maupun yang ada di media sosial. 6. Ikuti group-group yang punya potensi mengembangkan karir dan untuk mencapai yang kita rencanakan. 7. Belajar terus dan kembangkan diri. Kepakkan sayap terbang tinggi. 8. Pertebal iman dan tahan banting atas hambatan yang menghadang. 9. Kembangkan potensi dengan rajin ikuti perkembangan teknologi. 10. Last but not least. Miliki semboyan: Selalu ada hari esok. Yeaah...Ucapkan terus: SELALU ADA HARI ESOK.

Yayasan AHM Tanam Seribu Mangrove Rambai



KR-Istimewa

Penanaman pohon mangrove di Kawasan Stasiun Riset Bekantan Kalsel.

JAKARTA (KR) - Yayasan Astra Honda Motor (Yayasan AHM) menanam 1.000 pohon mangrove rambai di Kawasan Stasiun Riset Bekantan - Pulau Curiak Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan. Kegiatan ini sebagai upaya perlindungan lingkungan yang diharapkan dapat menjaga keberlangsungan hidup bekantan

yang merupakan primata endemik.

Penanaman ini melingkupi 750 pohon yang telah ditanam sejak 2018 pada lahan seluas 3.050 meter persegi. Mangrove rambai yang ditanam di Pulau Curiak penting bagi habitat bekantan di mana pucuk daunnya menjadi sumber pakan utama bagi hewan yang terancam punah ini.

GoSend Perluas Area Baru

JAKARTA (KR) - GoSend, layanan on-demand logistik terdepan bagian dari aplikasi Gojek menghadirkan inisiatif #BMKarenaGoSend yang memberikan beragam promo ongkir spesial bagi para pengguna setia menyambut momentum Hari Belanja Nasional (Harbolnas) 12.12. Melalui inisiatif #BMKarenaGoSend, para pengguna bisa menggunakan kode promo GOSENDHEMAT untuk mendapatkan cashback 75% saat melakukan pengiriman belanjaan untuk periode hingga akhir tahun.

Tak hanya itu, GoSend memperluas area GoSend Sameday (pengiriman 6-8 jam dengan harga ekonomis) di 3 kota baru, yaitu Medan, Yogyakarta dan Semarang. Selama ini, GoSend berkomitmen terus mendukung pertum-

buhan skala bisnis UMKM.

"Beragam promo ongkir dan perluasan area ini kami hadirkan untuk mengakomodir kebutuhan pengguna. Apalagi didukung dengan keandalan dan promo GoSend untuk pengiriman yang cepat, aman, dan hemat, pengalaman berbelanja konsumen akan semakin baik dan usaha social seller bisa semakin laris," ujar Head of Global Marketing Logistics Gojek Theresia Nadya, Senin (12/12).

Layanan GoSend Sameday ini dapat dipesan mulai dari pukul 8.00 - 15.00 untuk pengiriman barang dengan maksimum dimensi ukuran 40 x 40 x 17 cm dan berat 5 kg. Dukungan maksimal bagi kemajuan *social seller* juga senantiasa dilakukan secara konsisten melalui komunitas BestSeller GoSend. (Ira)